

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah Perusahaan

Berawal dari kesederhanaan di tahun 1996 yang konsisten pada jasa konfeksi berbasis pada kekuatan desain dan fokus pada kualitas serta pelayanan, dimana produk dianggap sebagai sebuah hasil karya yang diciptakan dengan penuh ketelitian, keseriusan dan kesungguhan dalam orientasi kepuasan, hingga kini kami terus maju dan berkembang atas kepercayaan yang diberikan pada kami.

Dengan semakin berkembangnya industri kami, kini kami telah dilengkapi dengan peralatan penunjang produksi dengan teknologi terbaru, diantaranya cetak kaus dengan sistem sublimasi. kini, mencetak pada media kaus full body bukan lagi menjadi hal yang sulit buat kami. Percayakan Fantasi Fashion anda pada kami dan demi meningkatkan pelayanan kami kepada konsumen, kini perwalikan kami telah hadir di beberapa kota / kabupaten di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan.

3.1.2 Visi & Misi

Visi :

- Menjadi perusahaan garment terbesar di Kalimantan yang memiliki banyak cabang di beberapa kota di Kalimantan.

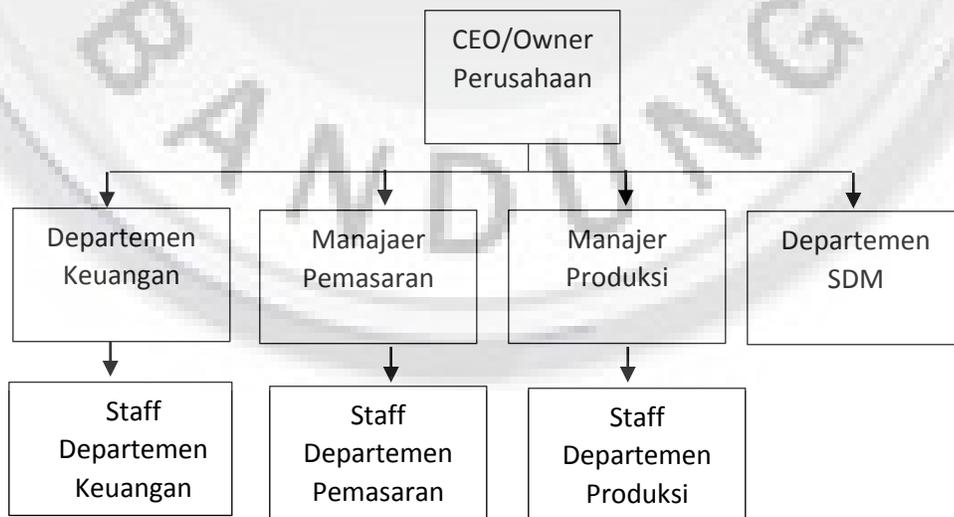
Misi :

- Produk Luwai Garment dapat diterima oleh masyarakat.
- Luwai Garment dapat dikenal oleh masyarakat dibandingkan dengan pesaingnya.

3.1.3 Struktur Perusahaan & Deskripsi Jabatan

Berikut ini struktur jabatan yang ada di CV Luwai Garment cabang Balikpapan :

Gambar 3.1 Struktur Perusahaan CV Luwai Garment



Berdasarkan struktur di atas, CV Luwai garment cabang Balikpapan merupakan perusahaan yang sederhana. Kekuatan utama dari struktur sederhana ini terletak pada kesederhanaannya. Cepat, fleksibel, tidak mahal untuk dikelola, dan akuntabilitasnya jelas. Sedangkan kelemahannya adalah tidak bisa diterapkan pada organisasi yang besar. Hal ini karena ketika diterapkan pada organisasi yang besar dimana formalisasi-nya yang rendah dan sentralisasinya yang tinggi akan menyebabkan kelebihan beban (overload) informasi di puncak. Pengambilan keputusan akan berjalan lambat karena tergantung kepada satu orang yaitu pemilik sekaligus pimpinan organisasi.

a) Tugas dan Tanggung Jawab CEO atau Owner :

- Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan
- Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan
- Bertanggung jawab atas kerugian yang dihadapi perusahaan termasuk juga keuntungan perusahaan
- Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan perusahaan
- Bertindak sebagai perwakilan perusahaan dalam hubungannya dengan dunia luar perusahaan

- Menetapkan strategi-strategi strategis untuk mencapai visi dan misi perusahaan
- Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan, mulai bidang administrasi, kepegawaian hingga pengadaan barang.
- Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan

b) Tugas dan Tanggung Jawab departemen dan Staff keuangan

- Membuat, memeriksa dan mengarsip faktur, nota supplier, laporan AP/AR untuk memastikan status hutang/piutang.
- Membuat , mencetak tagihan dan surat tagihan untuk memastikan tagihan terkirim kepada pelanggan dengan benar dan tepat waktu.
- Menerima, memeriksa tagihan dari vendor dan membuat rekapnya untuk memastikan pembayaran terkirim tepat waktu.
- Memeriksa rangkuman kas kecil untuk memastikan penggunaan dan ketersediaan kas kecil yang efektif.
- Menginput penerimaan pembayaran dari pelanggan, dan pembayaran ke supplier dengan tepat waktu dan akurat untuk memastikan ketepatan waktu dan keakuratan penerimaan maupun pembayaran.
- Memeriksa laporan rekonsiliasi untuk memastikan data terinput dengan benar.
- Mengarsip seluruh dokumen transaksi untuk menjaga ketertiban administrasi dan memudahkan penelusuran dokumen.

- Melakukan stock opname setiap akhir bulan untuk melihat ada/tidaknya selisih jumlah barang di gudang dan catatan di keuangan.

c) Tugas dan Tanggung Jawab Departemen Pemasaran dan Staff

- Bertanggung jawab terhadap strategi pemasaran yang telah disusun
- Bertanggung jawab atas efisiensi dan efektivitas kerja di Departemen Marketing.
- Bertanggung jawab dalam membina hubungan baik dengan konsumen.
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas-tugasnya kepada Direktur Operasional.
- Bertanggung jawab atas konsistensi pelaksanaan prosedur yang berlaku di Bagian Marketing dan melakukan analisa atas efisiensi prosedur tersebut.
- Bertanggung jawab atas kedisiplinan kerja bawahan sesuai dengan ketentuan perusahaan yang berlaku.

d) Tugas dan Tanggung Jawab Departemen Produksi dan Staff

- Mengatur waktu pekerjaan agar sesuai dengan waktu pengiriman.
- Mengatur posisi pengawas kualitas di masing-masing titik pekerjaan
- Memberikan harga produksi untuk kepentingan marketing dalam membuat harga jual.
- Bekerja sama dengan kepala bagian PPC dalam penyusunan rencana dan jadwal produksi.

- Mengkoordinir dan mengawasi serta memberikan pengarahan kerja kepada setiap seksi di bawahnya untuk menjamin terlaksananya kesinambungan dalam proses produksi.
- Memonitor pelaksanaan rencana produksi agar dapat dicapai hasil produksi sesuai jadwal, volume, dan mutu yang ditetapkan.
- Bertanggung jawab atas pengendalian bahan baku dan efisiensi penggunaan tenaga kerja, mesin, dan peralatan.
- Selalu menjaga agar fasilitas produksi berfungsi sebagaimana mestinya.
- Selalu berusaha untuk meningkatkan keterampilan setiap penanggung jawab dan karyawan di bawah tanggung jawabnya dengan memanfaatkan tenaga ahli yang didatangkan oleh perusahaan.
- Membantu supervisor listrik, bengkel, mekanik dalam pemeliharaan semua instalasi yang ada di pabrik.
- Membuat laporan harian dan berkala mengenai kegiatan di bagiannya sesuai dengan sistem pelaporan yang berlaku.
- Berusaha mencari cara-cara penekanan biaya dan metode perbaikan kerja yang lebih efisien.
- Menjaga disiplin kerja dan menilai prestasi kerja bawahannya secara berkala.

- Melakukan penilaian terhadap prestasi kerja bawahannya secara berkala.

e) Tugas dan Tanggung Jawab Departemen Personalia

- membuat perencanaan pegawai sesuai kebutuhan dari setiap departemen
- bertanggung jawab dalam memilih dan mendapatkan pegawai yang sesuai dengan kebutuhan- perusahaan
- memberikan pelatihan kepada pegawai agar mempunyai motivasi kerja dan menemukan solusi untuk -setiap persoalan yang dihadapi oleh pegawai perusahaan
- menilai dan mengukur kinerja pegawai
- memberikan sanksi kepada pegawai yang melanggar aturan perusahaan memberikan saran-saran dan pertimbangan kepada direktur.

3.1.4 Logo Perusahaan

Berikut ini adalah logo dari CV Luwai Garment :



Gambar 3.2 Logo Perusahaan

Luwai dalam Bahasa dayang berarti “sunyi”, sedangkan untuk motif dari logo pada huruf L terdapat ciri khas dari batik khas kota samarinda.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu (Umi Narimawati, 2007:127). Metode diperlukan agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, untuk memperoleh hasil yang baik harus digunakan metode penelitian yang tepat.

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2010:35) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih variable (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan atau mencari hubungan variabel satu sama lain.

Melalui jenis penelitian deskriptif maka dapat diperoleh deskripsi mengenai lingkungan kerja dan kepuasan kerja karyawan pada CV Luwai Garment. Menurut Sugiyono (2010:36), penelitian verifikatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda. Penelitian verifikatif digunakan untuk menguji

kebenaran suatu hipotesis, dalam hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerjaterhadap kepuasan kerja karyawan.

Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2005:90-91).

bagian produksi CV Luwai Garment terdapat 60 orang karyawan. Dalam penelitian ini populasi penelitian adalah semua karyawan di bagian produksi .

Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan CV Luwai Garment cabang Balikpapan.Sedangkan penarikan sampel yang dilakukan oleh penulis adalah dengan menggunakan metode *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. (Sugiyono, 2005:78).

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 karyawan di bagian produksi CV. Luwai Garment cabang Balikpapan.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Sumber Data

- Sumber Data Primer

Data primer penelitian ini didapat dari data hasil observasi langsung dan data hasil pengisian kuisioner oleh karyawan pada bagian produksi CV. Luwai Garment cabang Balikpapan.

- Sumber Data Sekunder

Datasekunder adalah sebagai penunjang yang menguatkan perolehan data hasil yang didapat dari artikel, internet, dan dokumen – dokumen yang dimiliki organisasi yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Data yang diperlukan

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Data kebijakan perusahaan memberikan fasilitas kepada karyawan.
- Data kinerja karyawan di bagian produksi CV. Luwai Garment Balikpapan.

Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Kuisioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab.
- b. Dokumentasi, dimana penulis mendapatkan data berupa dokumen tentang sejarah perusahaan, peraturan-peraturan dan sebagainya.

3.2.3 Operasionalisasi Variabel

Berikut ini di jabarkan sub variable, indicator dan skala variabel X yaitu

Lingkungan Kerja dan Variabel Y Kepuasan Kerja :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variable	Dimensi	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja (X), Semua keadaan yang terdapat disekitar tempat kerja yang akan mempengaruhi karyawan baik secara langsung atau tidak langsung terhadap pekerjaannya. Sedarmayanti (2007:21)	Lingkungan Fisik	Kualitas pecahayaan di tempat kerja	Ordinal
		Kualitas pewarnaan ruangan kerja.	Ordinal
		Sirkulasi udara	Ordinal
		Kebersihan Ruang kerja	Ordinal
		Kebisingan di tempat kerja	Ordinal
		Kualitas air di tempat kerja	Ordinal
	Lingkungan Non Fisik	Hubungan dengan atasan	Ordinal
		Hubungan dengan rekan kerja	Ordinal
		Budaya kerja	Ordinal
		Standar operasional perusahaan	Ordinal
		Tingkat jaminan status pekerjaan	Ordinal
Kepuasan Kerja (Y),	Segi Psikologi	Ketentraman Dalam Bekerja	Ordinal

merupakan perasaan seseorang terhadap pekerjaan. Hasil interaksi manusia dengan lingkungan kerjanya. As'ad (2003:104)		Sikap Terhadap pekerjaan	Ordinal
		Kesesuaian minat dan keterampilan dengan pekerjaan	Ordinal
	Segi Sosial	Interaksi sosial dengan atasan dan sesama karyawan juga dengan karyawan yang berbeda jenis pekerjaannya.	Ordinal
		Partisipasi pada kegiatan perusahaan	Ordinal
	Segi Fisik	Jenis Pekerjaan	Ordinal
		Pengaturan waktu kerja dan waktu Istirahat	Ordinal
		Perlengkapan kerja	Ordinal
	Segi Finansial	Tunjangan kesehatan	Ordinal
		Tunjangan kecelakaan	Ordinal
		Gaji	Ordinal
Promosi Jabatan		Ordinal	

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

3.2.4 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian yang penting dalam metode ilmiah, karena dengan pengolahan data, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang telah dikumpulkan perlu dipecah-pecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan kategorisasi, dilakukan manipulasi serta diperas sedemikian rupa sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesa atau pertanyaan penelitian.

Dalam penelitian ini pengolahan data dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden mengenai variabel independent (X) dan variabel dependen (Y) maka penulis akan menggunakan skala likert.

Menurut Sugiyono (2009:86) menjelaskan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap jawaban akan diberi skor 1 sampai 5, maka responden harus mendukung pernyataan (item positif) atau tidak mendukung pernyataan (item negatif).

Adapun untuk skor atas jawaban akan dijelaskan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.2

Skala likert untuk kuesioner positif

Jawaban Responden	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber :Sugiyono, 2009

Untuk langkah-langkah yang akan dilakukan dalam menguji data secara statistik, yaitu sebagai berikut :

1. Mengolah jawaban responden dari hasil kuesioner guna mendapatkan frekuensi dan prosentasenya.
2. Menguji validitas dan reabilitas, serta melakukan analisis deskriptif terhadap data hasil dari kuesioner.

3. Merubah data jawaban hasil dari kuesioner dari data kuesioner menjadi data interval dengan menggunakan software spss 16.00
4. Mengolah data dengan software spss 16.00. Adapun hasil dari perhitungan tersebut akan diperoleh uji regresi. Untuk melihat hubungan antara ketiga variabel mengenai signifikan atau tidak dapat dilihat dari angka probabilitas (sig) sebesar 0.000 lebih kecil daripada 0.05. ketentuan berlaku jika angka probabilitas < 0.05 maka terdapat hubungan yang signifikan antar variabel, sebaliknya jika probabilitas > 0.05 maka hubungan kedua variabel tidak signifikan.
5. Menentukan besarnya pengaruh menggunakan angka R^2 atau koefisien determinasi.
6. Melakukan pengujian hipotesis.

Merubah Data Ordinal Menjadi Skala Interval

Merubah data ordinal menjadi skala interval berurutan (method of successive interval) kegunaannya yaitu untuk terpenuhinya persyaratan bahwa skala pengukuran minimal interval.

Menurut Riduwan (2007:30), langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval adalah sebagai berikut.

- a. Pertama perhatikan setiap butir jawaban reponden dari angket yang disebarkan.

- b. Pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapat skor 1,2,3,4,5 yang disebut sebagai frekuensi.
- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
- d. Tentukan nilai promosi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara beruntun perkolom skor.
- e. Gunakan tabel distribusi normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- f. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel tinggi densitas).
- g. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus :

$$NS = \frac{(\text{denisty at lower limit}) - (\text{denisty at upper limit})}{(\text{area below upper limit}) - (\text{area below upper limit})}$$
- h. Tentukan nilai transformasi dengan rumus : $Y = NS + |1 + |NS \text{ min}||$ setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data agar diperoleh penyajian data yang berarti dan kesimpulan yang baik.

Dalam pengolahan data akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas

Uji Validitas

Dalam penelitian yang menggunakan instrumen berupa kuesioner, uji validitas digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan pertanyaan

dapat mengetahui jawaban responden. Teknik pengujian yang digunakan untuk uji validitas adalah dengan menggunakan korelasi *corrected item-total correlation*. Analisis ini mengkorelasi masing-masing skor item dengan skor total dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi yang over estimasi. Hal ini agar tidak terjadi koefisien item total yang over estimasi (estimasi nilai yang lebih tinggi dari yang sebenarnya). Adapun kriteria valid atau tidaknya suatu variabel sebagai berikut :

- a) Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 0.05), maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 0.05), maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2002:146) menjelaskan bahwa “Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa setiap instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Adapun tujuan dari uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengukuran dapat memberikan hasil yang konsisten bila dilakukan

pengukuran dua kali atau lebih terhadap subjek dengan menggunakan alat yang sama.

Sekaran (dalam Zulganef, 2006) yang menyatakan bahwa suatu instrumen penelitian mengindikasikan memiliki reliabilitas yang memadai jika koefisien alpha Cronbach lebih besar atau sama dengan 0,70.

Kriteria untuk menguji reliabilitas, sebagai berikut.

- a) Jika r hitung (*Cronbach's Alfa*) $> 0,70$ maka item pertanyaan reliabel.
- b) Jika r hitung (*Cronbach's Alfa*) $< 0,70$, maka item pertanyaan tidak reliabel.

3.3 Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan. Tujuan analisa menurut Sofian Effendi dalam bukunya *Metode Penelitian Survei* (1987 : 231) adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi. Dalam penelitian strukturalistik, data yang berupa kualitatif (kata-kata) dikuantifikasikan

terlebih dahulu kemudian dianalisis secara statistikan bertujuan untuk menjelaskan fenomena, menguji hipotesis kerja dan mengangkat sebagai temuan berupa verifikasi terhadap teori lama dan teori baru. Sedangkan dalam penelitian naturalistik data bisa berupa kata-kata maupun angka. Data yang bersifat kuantitatif (angka) tidak perlu dikualitatifkan terlebih dahulu dan tidak menguji hipotesis/teori, melainkan untuk mendukung pemahaman yang dilakukan oleh data kualitatif dan menghasilkan teori baru.

Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif dalam penelitian ini Menggunakan Program SPSS dalam menganalisis data deskriptif, yaitu menentukan frekuensi, persen, mean, modus, median, standar deviasi, varians.

Dalam menentukan rentang skor kategori untuk variabel X dan variabel Y yang mengacu pada ketentuanyang dikemukakan oleh Husein Umar (2003:201) dimana rentang skor dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$RS = \frac{(m - n)}{b}$$

Keterangan:

RS : Rentang skor

m : Skor tertinggi item

n : Skor terendah item

b : Jumlah kelas

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$RS = \frac{5-1}{5} = 0,80$$

Tabel 3.3
Pedoman untuk kriteria interpretasi skor

No	Keterangan	Skor / Nilai
1	Sangat Rendah (SR)	1,0 - 1,80
2	Rendah (R)	1,81 -2,60
3	Cukup (C)	2,61 -3,40
4	Tinggi (T)	3,41 - 4,20
5	Sangat Tinggi (ST)	4,21 - 5,00

Dimana setiap klasifikasi nilai yang terdapat dalam kolom interpretasi menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari objek penelitian. Sehingga dapat menjelaskan secara deskriptif bagaimana keadaan variabel yang diteliti dan menempatkan pada kolom kategori yang sesuai dengan total skor dan persentase yang didapat.

Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori, dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yakni status hipotesa yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesa diterima atau ditolak. Untuk mengetahui pengaruh pemberian insentif dan

disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di bagian produksi CV. Luwai Garment Balikpapan, Indonesia.

Untuk Hipotesis

Pengolahan data dilakukan menggunakan software SPSS versi 16.0. langkah-langkah dalam analisis verifikatif hipotesis 3 adalah :

1. Menentukan H_0 dan H_a
 - $H_0: r^2_{xy} = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan insentif terhadap kepuasan kerja karyawan.
 - $H_a: r^2_{xy} > 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan insentif terhadap kepuasan kerja karyawan.
2. Tingkat signifikansi

Penulis menggunakan tingkat signifikan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%.
3. Menghitung Regresi Sederhana

Tujuan dilakukannya regresi sederhana ini adalah untuk memprediksi besar variabel tergantung (dependent variable) dengan menggunakan data satu variabel bebas, apakah ada pengaruh antara Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di CV Luwai Garment cabang Balikpapan.
4. Menafsirkan r^2

Untuk mengetahui bagaimana besarnya pengaruh dan tafsiran regresinya serta melihat arah dan kekuatan antara variabel X dan Y.

Tabel 3.4
Tafsiran Regresi

Besarnya Pengaruh	Tafsiran Regresi
$0,00 \leq r < 0,20$	Pengaruh yang sangat kecil dan dapat diabaikan
$0,21 \leq r < 0,40$	Pengaruh yang sangat kecil (tidak erat)
$0,41 \leq r < 0,60$	Pengaruh yang cukup erat
$0,61 \leq r < 0,80$	Pengaruh yang erat (reliable)
$0,81 \leq r < 1,00$	Pengaruh yang sangat erat

Sumber: Sugiono (2003)

1. Menentukan kriteria tolak / terima H_0 , sebagai berikut :
 - a) Uji t
 - Jika $t_{hitung} > t_{tabel} (d=n-2)$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak
 - Jika $t_{hitung} < t_{tabel} (d=n-2)$, maka H_a diterima dan H_0 diterima
 - b) Uji signifikansi
 - Jika signifikansi hitung $> 0,05$ maka H_0 diterima
 - Jika signifikansi hitung $< 0,05$ maka H_0 ditolak